

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan penelitian atau *research*. Sedangkan menurut Margono penelitian atau *research* adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹ tentunya menggunakan metode-metode ilmiah.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*)² yaitu semua data yang terkumpul diperoleh dari lapangan, sehingga penulis benar-benar terjun ke lokasi penelitian. Adapun untuk langkah awal menggunakan metode penelitian yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode ini adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³

Penulis melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung tentang meningkatkan disiplin belajar anak melalui *reward picture*. Adapun untuk memperoleh data dari lapangan, maka penulis terjun langsung ke RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus untuk memperoleh data yang akurat dan jelas.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara berurutan sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.⁴ Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui *reward picture*. Sehingga jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi, karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata bukan angka-angka.

¹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 1.

² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta, Ghalia Indonesia, 1988), 63.

⁴ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 6.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵ Penelitian kualitatif cenderung menggunakan pendekatan induktif, abstraksi-abstraksi disusun oleh penulis atas dasar data yang telah terkumpul dan dikelompokkan bersama-sama melalui pengumpulan data selama kerja lapangan di lokasi penelitian.⁶ Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.⁷ Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya nantinya dideskripsikan oleh penulis sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas tentang meningkatkan disiplin belajar anak melalui *Reward Picture* di RA Al Khuriyyah 01. Alasan penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, dan masih bisa berubah sesuai dengan perkembangan yang ada di lapangan.

Pendekatan kualitatif berpandangan bahwa realitas atau masalah dipandang sebagai sesuatu yang gelap, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga permasalahan dalam penelitian kualitatif belum jelas dan masih bersifat sementara. Penelitian akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian atau situasi sosial di lapangan.⁸

B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk subjek penelitian yang menjadi fokus penulis adalah kepala RA, wali kelas B1, guru pendamping B1 dan peserta didik di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus.

C. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer (*Primary Data*)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan

⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), 36.

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung, Pustaka Setia, 2002), 51.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2005), 3.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014), 283.

data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari.⁹ Sumber primer ini diperoleh dari observasi langsung yang diperoleh dari responden melalui hasil wawancara.

2. Data sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.¹⁰ Data sekunder yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Dokumen dan arsip yang akan menjadi sumber data ini meliputi dokumen yang berhubungan dengan disiplin belajar anak melalui *reward picture*.

D. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian sama dengan sumber data yang diperlihatkan, disana penelitian memerlukan observasi secara langsung dalam mendapatkan data dan menganalisis data. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah RA Al Khuriyyah Muslimat NU Besito Gebog Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian utama dalam metodologi penelitian kualitatif. Karena dengan teknik-teknik inilah, data digali dan dikumpulkan.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah melakukan observasi, Wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Karena penelitian yang penulis lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan adalah observasi terus terang. Dalam hal ini penulis dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.¹² Dalam Penelitian ini digunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu, penulis datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, diamati kegiatan di RA Al Khuriyyah 01 untuk mendapatkan

⁹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001), 91.

¹⁰ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2001)

¹¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta, DIVA Press, 2010), 310

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2005), 66

data yang lengkap khususnya informasi tentang “Peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui *Reward Picture*.”

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan yang lain. Dalam wawancara ini digunakan wawancara yang terstruktur (*Structured interview*), Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini peneliti akan mendapatkan jawaban yang pasti dan real.¹³

Wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang terkait, yaitu kepala Sekolah RA Al Khuriyyah 01 tentang sejarah berdirinya Madrasah, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana di RA Al Khuriyyah 01. Kemudian wawancara dengan guru kelas B1 tentang peran guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak melalui *reward picture* di RA Al Khuriyyah 01. Untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatatan data. Selain itu juga berguna untuk membantu penulis mempersiapkan pertanyaan berikutnya. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara adalah alat perekam, kamera, buku dan bolpen untuk mencatat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda mati yang berkaitan dengan suatu peristiwa atau aktifitas tertentu, bisa berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti arsip data base, surat-menyurat, rekaman gambar, dan benda-benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu peristiwa.¹⁴

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki RA Al Khuriyyah 01 terkait dengan judul maupun data-data

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2005), 73

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, CV Pustaka Setia, 2011), 183-

berupa: Visi, misi, dan tujuan, data siswa dan guru, data sarana dan prasarana, dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan, yakni mengenai meningkatkan belajar anak dengan menggunakan *reward picture* di RA Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal), *transferability* (Validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁵ Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶ Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, akan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹⁷ Dengan meningkatkan ketekunan, maka dapat dilakukan pengecekan kembali tentang data yang ditemukan itu salah atau tidak dan dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi ada 3 yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang meningkatkan

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014), 366

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014), 369

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014), 370

disiplin belajar anak melalui *Reward Picture* di RA Al Khuriyyah 01 Besito Gebog Kudus dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut diperoleh dari guru, dan peserta didik di RA Al Khuriyyah 01.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁸ Cara yang dilakukan penulis untuk menguji kredibilitas data adalah dengan cara membandingkan data wawancara dengan kondisi yang ada ataupun data observasi dengan data dokumentasi yang ada.

3) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data yang dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁹ Penulis meneliti pada waktu pagi sampai anak pulang sekolah.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.²⁰ Yang mana dalam laporan penelitian ini, dicantumkan foto-foto untuk dapat memperkuat data tersebut, agar bisa dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*). Disini penulis menggunakan teknik analisis data model *Miles* dan *Huberman*. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan aktivitas yang dilakukan guna mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan dari suatu penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah menjawab dari rumusan masalah ataupun hipotesis penelitian, untuk dapat menjawab permasalahan penelitian diperlukan tahapan-tahapan pengumpulan data.²¹

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014), 372-374

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014), 375

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 98

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.²² Dalam penelitian ini difokuskan pada . Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap ini data disortir dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, sedangkan data dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian ini penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci pada informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya. Tanpa komentar, evaluasi dan interpretasi.

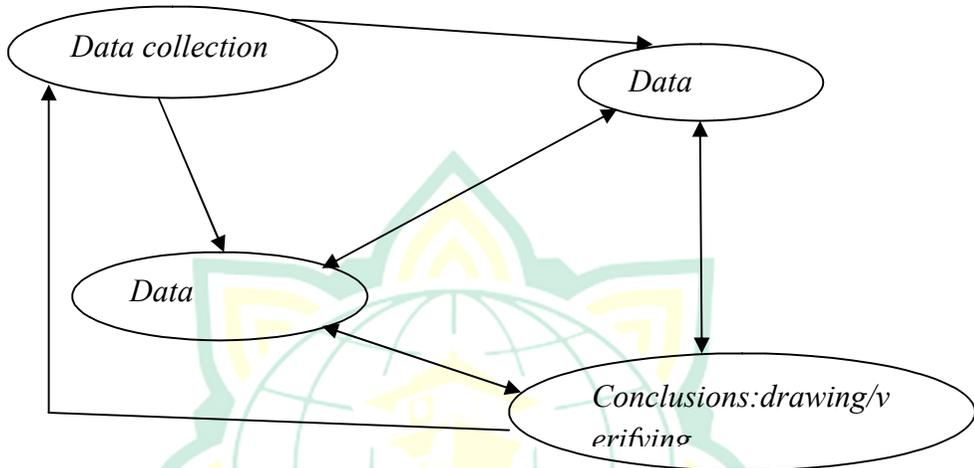
4. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³ Adapun ilustrasi dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut :

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014), 338

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014), 345

Gambar 3.1
Proses analisis data



Keterangan gambar:

- :berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : berarti dilakukan beriringan

Keterangan :

Berdasarkan gambar di atas, kegiatan teknik analisis data dimulai dari data collection, data display, dan conclusion drawing verification.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi atau dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan adalah mendisplaykan data, yang mana akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Selanjutnya tahap yang terakhir dari analisis data adalah menyimpulkan hasil penelitian dan verifikasi. Kesimpulan berfungsi untuk menjawab rumusan masalah dan memperoleh gambaran tentang pencapaian tujuan penelitian.